

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Alasan *extended family* memberikan Pendidikan Agama Islam yaitu karena mereka melihat adanya kekosongan perhatian dan kesibukan dari orang tua biologis. Orang tua biologis sering kali tidak memberikan perhatian yang cukup terhadap pendidikan agama anak-anak mereka, sehingga *extended family* merasa perlu untuk mengambil peran ini. Mereka juga sadar akan pentingnya menjaga anak-anak agar tidak terjerumus dalam pergaulan bebas, dan membangun fondasi moral serta spiritual yang kuat dengan memperkuat nilai-nilai agama.
2. Pelaksanaan pembelajaran oleh *extended family*, yaitu *extended family* mengadopsi berbagai metode untuk mengajarkan Pendidikan Agama Islam kepada anak-anak, termasuk pengajaran langsung, penggunaan media seperti video animasi, serta diskusi dan ceramah untuk mendalami pemahaman anak-anak. Mereka tidak hanya mengajarkan aspek ritual seperti shalat dan mengaji, tetapi juga nilai-nilai agama, pendidikan seks, dan etika berpakaian untuk membentuk karakter komprehensif pada anak-anak.
3. Pengalaman yang dimiliki *extended family* dalam mendidik anak *brokenhome* mencerminkan peran penting dan beragam yang mereka mainkan, serta dampak emosional yang mendalam dari interaksi mereka dengan anak-anak tersebut. Setiap pengalaman, mulai dari kebanggaan dan tantangan, campuran antara kebanggaan dan kekecewaan, pengalaman mengharukan, hingga pengalaman berkesan, menunjukkan kompleksitas dan nilai dari proses Pendidikan Agama Islam. Meskipun tujuan akhir dari pendidikan agama sama, yaitu membentuk karakter dan pemahaman agama yang kuat, perbedaan dalam pemaknaan dan penerapan pendidikan agama tetap muncul, menggarisbawahi betapa pentingnya peran *extended family* dalam menciptakan pengalaman

emosional yang mendalam dan berharga, serta membentuk masa depan anak-anak *brokenhome* dengan penuh dedikasi dan kesabaran..

Dengan demikian, *extended family* tidak hanya bertindak sebagai pengganti peran orang tua biologis dalam memberikan Pendidikan Agama Islam, tetapi juga sebagai penjaga nilai-nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari anak-anak *brokenhome*. Melalui pendekatan yang beragam dan komprehensif, mereka berusaha menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan spiritual dan moral anak-anak.

B. SARAN

Saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk orang tua, seharusnya orang tua biologis jangan meremehkan tanggung jawab akan anak-anak kalian, karena anak anugerah dan titipan dari Allah yang harus diberikan pendidikan sebaik mungkin. Disarankan agar orang tua lebih aktif terlibat dalam proses pendidikan agama anak-anak mereka, dengan memberikan waktu dan perhatian yang cukup serta menjadi contoh yang baik dalam praktik keagamaan sehari-hari.
2. Untuk *extended family*, disarankan untuk aktif dalam kegiatan masyarakat seperti kegiatan keagamaan, contohnya pengajian bersama atau workshop yang melibatkan orang tua dan anak-anak. Hal ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman agama serta mendukung praktik pendidikan agama di lingkungan keluarga *brokenhome*.
3. Untuk pemerintah setempat, *Extended family* perlu mendapatkan pelatihan secara berkala mengenai manajemen pendidikan anak-anak *brokenhome*. Pelatihan ini dapat membantu mereka mengatasi tantangan dan konflik yang mungkin timbul dalam proses pendidikan, serta meningkatkan kualitas dukungan yang mereka berikan kepada anak-anak.
4. Kepada pembaca, peneliti menyadari adanya keterbatasan dan kekurangan dalam kegiatan penelitian ini, seperti rumusan masalah yang belum sempurna, waktu pengumpulan data yang terbatas, keterbatasan dalam teknik pengumpulan data, serta kurangnya pengetahuan dalam analisis data dan

pembuatan instrumen penelitian. Oleh karena itu, peneliti mendorong adanya penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan komprehensif untuk mengembangkan studi ini lebih jauh, sehingga hasilnya dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam mendukung pendidikan agama anak-anak dari keluarga *brokenhome*.

5. Kepada masyarakat setempat disarankan untuk turut berperan serta mengingatkan keluarga besar (*extended family*) agar segera melaporkan kepada pemerintah setempat jika terdapat korban dari keluarga *broken home*, sehingga mereka dapat menerima bantuan dan dukungan yang diperlukan.

